

ABSTRAK

Sistem rujukan adalah suatu sistem jaringan pelayanan kesehatan yang memungkinkan terjadinya penyerahan tanggung jawab secara timbal balik atas timbulnya masalah kesehatan.⁽¹¹⁾ Pelaksanaan sistem rujukan pelayanan kesehatan kegawatdaruratan maternal dan neonatal harus mengacu kepada prinsip utama yaitu kecepatan dan ketepatan. Namun penanganan kasus komplikasi pada tingkat puskesmas masih belum berjalan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan sistem rujukan maternal dan neonatal di Puskesmas Mampu PONED Ibrahim Adjie tahun 2019.

Penelitian ini menggunakan desain deskriprif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data kasus rujukan di Puskesmas mampu PONED Ibrahim Adjie pada periode bulan Januari – Mei tahun 2019. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 96 sampel kasus rujukan yang diambil dengan teknik total sampling. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi. Analisa data yang dilakukan adalah analisa univariat yang bertujuan menggambarkan pelaksanaan sistem rujukan maternal dan neonatal di Puskesmas mampu PONED Ibrahim Adjie tahun 2019.

Hasil penelitian didapatkan bahwa pelaksanaan prosedur syarat merujuk pasien seluruhnya sudah sesuai (100%). Pelaksanaan prosedur klinis merujuk pasien sebagian besar sudah sesuai (58,30%). Pelaksanaan prosedur administratif merujuk pasien hampir seluruhnya sudah sesuai (86,50%). Pelaksanaan prosedur operasional merujuk pasien sebagian besar sudah sesuai (61,50%).

Diharapkan Puskesmas dapat lebih meningkatkan pelaksanaan prosedur merujuk pasien sesuai dengan ketentuan rujukan yang tercantum dalam buku pedoman rujukan nasional.

Kata Kunci : Sistem rujukan, Pelaksanaan

Kepustakaan : 16 (2007-2018)